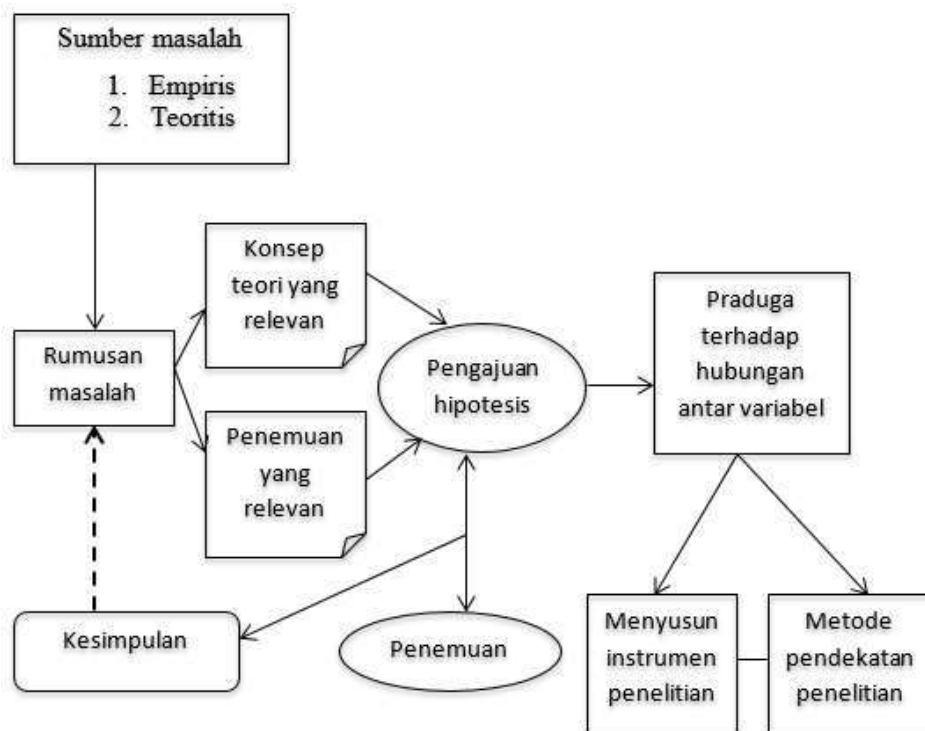


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

(Nakano et al. 1979) menjelaskan bahwa desain penelitian merupakan acuan dasar atau standar rencana dalam deskripsi penelitian yang di pergunakan dalam menyusun sebuah gagasan serta memberikan gambaran melalui cetak biru terhadap metode penelitian yang dilakukan. Mengenai Desain sebuah penelitian wajib hukumnya mengenal dan berlandaskan bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Penggunaan dalam dalam penelitian berjenis data primer kuesioner dengan pengumpulan data secara kuantitatif. Mengenai gambarang penelitian dilakukan peneliti untuk studi desain sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: (Sugiyono, 2016: 18)

3.2. Sifat Penelitian

Pada hal menjelaskan sebuah teori, variabel dapat didefinisikan segala bentuk yang mempunyai nilai serta dapat diukur, baik berbentuk atau tidak berbentuk. Pada fungsional variable menerangkan jika suatu variable bisa dihitung, Kemudian mengenai makna terhadap variabel (bentuk rancangan) dapat diartikan jika sedang berada diruang lingkup suatu objek penelitian ataupun juga bisa diartikan objeknya dalam tahap pengkajian (Chandrarin 2017).

3.2.1. Variabel independen

Pada variabel independent dapat dikatakan disebut juga variabel bebas adalah sebuah variabel memberikan efek dan pengaruh pada variabel terikat, Dengan ini menjadikan variable independen merupakan variable yang bisa membuat variable lainya terpengaruh, dalam hal ini juga sebagai prediktor, menurut Anteseden dalam (Chandrarin, 2018:88). Variable mempunyai dampak sehingga perubahan bisa terjadi pada variabel yang berkaitan. Pada penelitian yang dilakukan Variabel bebas terdiri dari pelatihan kerja disebut (X1), motivasi disebut (X2) dan stres kerja disebut juga dengan(X3).

Tabel 3.1. Variabel Independen dan Indikator

Variabel	Indikator	Skala
Pelatihan kerja	1) Edukasi 2) Prosedur yang terorganisasi 3) Keahlian khusus 4) Pengetahuan 5) Utamakan praktek dari pada teori	Likert

Sumber : Mangkunegara dalam (Rumangkit Sefanus 2018)

Variabel	Indikator	Skala
Motivasi	1) Kejayaan 2) Prestasi 3) Penghargaan 4) Kewajiban	Likert

Sumber : (Kurnia et al. 2019)

Variabel	Indikator	Skala
Stres kerja	1) Perasaan mudah berubah 2) Gelisah tanpa sebab 3) Gangguan pola tidur 4) Merokok berlebihan 5) Hipertensi 6) Gejala infeksi saluran pencernaan	Likert

Sumber : (Kusmana 2018)

3.2.2. Variabel Dependen

Untuk sebuah Variabel dependen dapat disebut juga variabel terikat (*dependent variable*) Memiliki dampak dan pengaruh dikatakan sebagai hasil dari *dependent variable*. Dalam hal ini variable bisa di sebut juga sebagai standar maupun acuan (Chandrarin, 2018:83).

Tabel 3.2. Variabel Dependen dan Indikator

Variabel	Indikator	Skala
Produktivitas	1) Kapabilitas 2) Meningkatkan hasil kerja 3) Etos kerja meningkat 4) Peningkatan diri 5) Kualitas 6) Ketepatan	Likert

Sumber : (Kurnia et al. 2019)

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Mengenai lokasi penelitian adalah wilayah atau daerah dimana suatu penelitian dilakukan berguna untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan pada PT nittoh batam yang beralamat di Panbil Industrial Estate Factory B2 Lot No. 1 & 2, Jalan Jendral A. Yani, Sei Beduk, Kabil, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Riau 29433.

3.3.2. Periode Penelitian

Berikut ini merupakan jadwal dalam penelitian serta tahap pengerjaan skripsi yang dilampirkan :

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Feb-21	Mar-21	Apr-21	Mei-21	Jun-21	Jul-21
1	Studi Pustaka						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengajuan Proposal						
4	Pengambilan Data						
5	Pengolahan Data						
6	Penyusunan Laporan Skripsi						
7	Pengujian Laporan Skripsi						
8	Penyerahan Skripsi						
9	Penerbitan Jurnal						
10	Penyelesai Skripsi						

Sumber:Peneliti,2021

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Mengenai sebuah Populasi dikatakan sebagai keseluruhan membangun suatu objek, dalam hal ini menjadi topik bersama dengan kualitas serta kepribadian sendiri, Untuk objek suatu penelitian dapat dijelaskan berlandaskan pengujian (Sugiyono, 2014:80). Mengenai jumlah populasi dalam penelitian yg dilakukan berjumlah 151 orang, Semuanya merupakan karyawan PT Nittoh Batam Tahun 2021.

3.4.2. Teknik Penentuan Besaran Sample

Mengenai Sampel merupakan jumlah ukur,karakter dalam sebuah populasi dari suatu objek penelitian (Sugiyono, 2014:81). Untuk metode dan teknik penentuan besaran jumlah sampel menerapkan teknik *sampling* yang tepat yakni *sampling* jenuh, Jika semua anggota dalam populasi dijadikan sampel pada penelitian dapat dikatakan untuk teknik pengambilan sampel membengaruhi jumlah besar sampel yang digunakan.

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik ini merupakan strategi serta standar yang dipergunakan dalam menggabungkan data dalam proses menjawab rumus pernyataan dari sebuah penelitian. Agar bisa mengetahui pengaruh kualitas dari data yang diteliti, Dengan memperhatikan kualitas pengumpulan data menggunakan cara menilai realitas kemudian kredibilitas pada data yang diperoleh menggunakan kuesioner (Noor, 2012:84). Kelengkapan yang dipergunakan mengukur dan hitung pada variabel

yang diteliti agar memperoleh data kuantitatif, Sehingga seluruh kelengkapan mempunyai rentang penilaian.

3.5. Sumber Data

Dalam Sumber data peneliti menggunakan berbagai macam bentuk data berikut:

1. Data Primer

Adalah data murni atau asli didapatkan menggunakan subjek penelitian melalui yang namanya observasi juga dengan menggunakan dialog secara langsung pada objek. Dalam pengambilan data asli biasanya dilakukan dengan berbagai cara mengamati objek langsung serta juga menggunakan kuesioner dan di bagikan ke narasumber (Yulianto, 2018:45-46).

2. Data Sekunder

Merupakan penggumpulan yang dilakukan oleh pihak lain. Data ini dapat disimpan menggunakan media, ataupun juga dapat disimpan dengan rapi berdasarkan kelompok dan klasifikasi berguna untuk mempermudah jika nantinya mau menggunakan data ini. Data ini bisa di dapatkan dengan cara mendapatkan data pembantu melalui kesiapan (Yulianto, 2018:37-38).

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode ini dilakukan agar memperoleh informasi yang bisa mendukung sehingga penelitian bisa berjalan sukses, oleh karena itulah dalam penelitian ini peneliti gunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner untuk bisa diisi oleh subjek (Sugiyono, 2016:92). Untuk bagian metrik peneliti menggunakannya pada semua indeks di setiap variabel tersebut menggunakan skala Likert (1 sampai

dengan 5), dimulai mulai dari Sangat Tidak Setuju (STS) hingga sampai pada yang terakhir Sangat Setuju (SS). Perlengkapan serta juga kelengkapan yang dimiliki dalam penelitian ini dipergunakan untuk menghitung besaran nilai variable yang nanti dikaji bertujuan untuk memperoleh data kuantitatif penelitian yang tepat, Sebab inilah perlengkapan wajib mempunyai ukuran seperti berikut ini:

Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert

Skor	Kategori
5	Sangat setuju
4	setuju
3	Kurang setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber: (Sugiyono 2016)

3.7. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Uji koefisien determinasi merupakan ukuran yang melihatkan perbandingan mengenai variabel independent menjelaskan perubahan dependen. Pada koefisien tinggi bisa digunakan ukuran sebagai evaluasi model tepat. Ukuran untuk koefisien dari sebuah determinasi sebesar 0 sampai 1. Kemudian untuk ukuran R^2 bernilai nol dijelaskan bahwa independent efektifitas terbatas dialami. Jika nilai 1 maka independent menyiapkan informasi yang digunakan untuk menjelaskan variabel dependen (Sugawara and Nikaido 2014).

3.8. Metode Analisis Data

Aktivitas mengenai proses analisis ini merupakan langkah dalam menyiapkan data pada keseluruhan variabel yang dimuat, Adanya proses mengukur guna memperoleh jawaban dari pertanyaan yang terjadi, turut serta memperhitungkan serta menguji hipotesis yang dikemukakan di awal penelitian. Proses tahap pengujian mengenai instrument juga pada proses dan tahap menganalisa data peneliti dibantu dengan software aplikasi statistic yakni SPSS Versi 22.

3.8.1. Analisis Deskriptif

Pada analisis ilmu statistic ini amat sangat dipergunakan untuk langkah mengkaji lebih jauh data guna menjelaskan data yang sudah di kumpulkan sebelumnya, tetapi tidak di kelompokkan pada data kesimpulan umum (Sugiyono, 2016:207). Mengenai alat bantu peneliti menggunakan SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) versi 22 yang merupakan aplikasi statistik yang memiliki fungsi untuk memperoleh deskripsi jawaban berdasarkan pada kuesioner yang sebelumnya di isi responden terhadap variabel independen serta dependen pada penelitian.

Kemudian setelah jawaban diberikan responden kepada peneliti melalui penggunaan nilai penggunaan skor pada kuesioner, tahap selanjutnya peneliti mendeskripsikan dengan penggunaan rumus mengenai rentang skala agar dapat mendapatkan dan mengetahui jawaban yang sudah diberikan oleh objek atau juga disebut responden.

3.8.2. Uji Kualitas Data

Pada tahap pengujian pada kualitas pada data, berguna mengetahui serta mendapatkan kebenaran terhadap hasil pengujian yang sudah dilakukan sebelumnya. Setelah diterimanya kuesioner peneliti kemudian melakukan uji validitas struktural dengan memperhatikan rangka konseptual dari variable nantinya peneliti uji. Dalam tahap uji ini dipergunakan untuk mengetahui sebuah instrument penelitian yang dipergunakan valid/tepat juga reliable, karena kemurnian sebuah data yang diolah sangat mempengaruhi dari hasil dan nilai penelitian kedepanya.

3.8.3. Uji Validitas Data

Penggunaan uji ini guna mengetahui dan menilai pola dan bentuk tertentu serta dapat mengukur validitas pada kuesioner yang dimiliki. Pertanyaan pada kuesioner bisa menggambarkan yang nantinya dinilai oleh kuesioner, dari landasan itulah kuesioner dinyatakan sudah tepat. Sipaya diketahui bahwa kuisisioner sudah valid atau tidak, bisa menggunakan koefisien interelasi menggunakan alat ukur yang dikatakan sudah valid. Mengenai besaran nilai interelasi dapat dilihat berdasarkan rumus, seperti ini:

Dari koefisien interelasi *Product Moment* dihasilkan untuk menggunakan rumus seperti ini:

$$r = \frac{n(\sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

X = Skor butir

Y = Skor total dari butir

n = jumlah sampel (responden)

Rumus 3.1 Uji Validitas Data

Sumber: (Wibowo, 2012:37)

Mengenai ketentuan diterimanya serta tidak diterima suatu data harus berdasarkan pada hasil valid ataupun tidak valid sebuah data, Berikut pernyataanya:

1. Jika nilai r - hitung $\geq$ dari r - tabel, dikatakan jika item di pertanyaan memiliki pengaruh signifikan dengan total item skor, dari itulah item tersebut dikatakan sudah valid.
2. Jika r - hitung $<$ dari r -t abel, dikatakan jika item pada pertanyaan tidak memiliki hubungan secara signifikan begitu juga dengan skor total item, dari itulah dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak valid.

3.8.4. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini kueisoner di jadikan sebagai indikator variabel dapat diukur serta bisa diuji reliabilitasnya. Jika nantinya subjek penelitian memberi jawaban konstan dan tidak mengalami perubahan, Maka dari itu kueisoner dianggap dapat diandalkan. (Noor, 2012:165) memberikan penerangan mengenai cara menghitung relibilitas dapat menggunakan *Cronbach's Alpha*. Sebuah konstruk yang diindikasikan reielabel apabila membunyai nilai pada *Cronbach's Alpha* sebesar lebih > 0.60 .

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Rumus 3.2 Uji Reliabilitas

Sumber:(Noor, 2012:169)

Keterangan:

α = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Jumlah butir pertanyaan

S_x^2 = Varian total

3.8.5. Uji Asumsi Klasik

Dalam tahap ini yang terlebih dahulu memiliki model regresi linier tentunya harus baik. Asumsi mengenai uji ini sendiri terbagi pada tiga bagian yakni uji pada normalitas, uji pada multikolinearitas, terakhir heteroskedastisitas.

3.8.6. Uji Normalitas

Uji ini dimana datanya diindikasikan harus baik serta sesuai dengan penelitian, Data yang dimiliki selanjutnya akan masuk dalam tahap pengukuran bertujuan untuk bisa mengetahui apakah data terdistribusi normal ataupun tidak normal (Sujarweni Wiratna, 2015:52). Proses uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Kolmogorov-Smirnov* Mengenai data terdistribusi (tersebar) normal pada signifikansi diatas 0,05 ($> 0,05$). Kemudian mengenai data tidak dapat terdistribusi atau (tersebar) secara normal pada nilai signifikannya rendah/tidak cukup 0,05 ($< 0,05$).

3.8.7. Uji Multikolinearitas

Untuk dapat mengetahui korelasi yang terjadi dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengujian melalui uji Multikolinearitas model statistik ini mengetahui regresi data yang berkorelasi pada independent ataupun tidak

mengalaminya.(Ghozali, 2013). Memaparkan jika uji ini menggunakan *Variance Inflation Factor* sebagai metodenya. Apabila VIF atau (*Variance Inflation Factor*) memiliki nilai sebesar <10 dan nilai pada tolerance sebesar $>0,1$, Dari ini bisa ambil benang merahnya untuk nilai tidak terjadi sebuah gejala mengenai multikolinieritas.

3.8.8. Uji Heterokedastisitas

Pentingnya peranan uji ini dalam penelitian guna proses melihat residual tidak mempunyai sebuah perbedaan. Disebutkan bahwa heterokedastisitas bila kondisi pada varian yang diteliti memiliki sikap tetap, kemudian bila nanti terjadi tanda sebuah heteroskedastisita dalam uji ini, Disimpulkan bahwa model regresi dapat disebut baik/tepat (Priyatno, 2010:84).

3.8.9 Regresi Linear Berganda

Supaya dapat memperoleh hasil terhadap ada atau tidaknya dampak dari dua variabel terhadap variabel independen dapat menggunakan model statistik regresi linear berganda.

Pada penelitian menggunakan persamaan regresi seperti berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.3. Persamaan Regresi Linear berganda

Sumber:(Priyatno, 2012:127)

Dimana :

Y = Produktivitas Kerja

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Variabel

X1 = Pelatihan Kerja

X2 = Motivasi

X3 = Stres Kerja

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Dalam penelitian uji ini digunakan untuk melakukan pengecekan pada semua variabel memiliki dan mempunyai dampak independen dengan dependen pada tingkatan koefisien sebesar 0.05 atau (5%). Peneliti dilakukan dalam bentuk perbandingan antara nilai t hitung terhadap t table juga nilai signifikansi 0.05 atau (5%). Apabila t hitung mempunyai nilai yang besar dapat disimpulkan bahwa pada sesama variabel bebas dapat memberikan pengaruh dalam tahap berbeda (Chandrarin, 2018:141).

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Penggunaan Uji ini berguna mengetahui pengaruh pada simultan kepada semua variabel independen dikutip dari model regresi variabel dependen standar untuk uji F bernilai (5%) atau 0.05 untuk nilai signifikasinya. Dan apabila nantinya nilai bersignifikansi $F < 0.05$ (5%), bisa dikatakan jika semua variabel dalam penelitian independen secara bersama dan memberikan pengaruh terhadap variabel (Chandrarin 2017).